

**Peningkatan Minat Belajar Mengaji dan Pengetahuan Tentang Islam Melalui Aplikasi Marbel Mengaji di Madrasah Ibtidaiyah Nova Rika Batubara<sup>1</sup>, Elida Florentina Sinaga Simanjorang<sup>2</sup>, Nurintan Asyiah Siregar<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Labuhanbatu

Email : novarikabatubara@gmail.com<sup>1</sup>, buelida.dosenku@gmail.com<sup>2</sup>, nurintanasyiahsiregar@gmail.com<sup>3</sup>

Corresponding author: buelida.dosenku@gmail.com<sup>1</sup>

**ABSTRAK**

Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhlas dusun Sidomulyo adalah salah satu lembaga pendidikan sekolah dasar yang berbasis agama. Mengaji atau membaca Al-Qur'an dan pengetahuan tentang Islam sudah menjadi bagian dari pelajaran mereka. Tetapi terjadi penurunan minat untuk membaca Al-Quran dan belum fasih melafalkan huruf Hijaiyah begitu juga dengan pengetahuan mereka tentang doa doa yang ada dalam Islam. Penurunan ini terjadi akibat dampak negatif dari teknologi yaitu smartphone, ketersediaan game online yang ada di smartphone mempengaruhi minat serta pengetahuan peserta didik dalam belajar Al-Qur'an. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk membangkitkan kembali minat dan pengetahuan peserta didik untuk membaca Al-Qur'an dan pengetahuan tentang Islam. Penggunaan aplikasi Marbel Mengaji sebagai media pembelajaran audio visual merupakan tindakan yang tepat untuk mengatasi permasalahan ini. Adapun metode pengabdian ini menggunakan metode ceramah dan metode tanya jawab, sedangkan kegiatan pengabdian ini melalui beberapa tahapan. Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian telah terjadi peningkatan dari 8,3% menjadi 62,5% dari total semua peserta kegiatan pengabdian, maka dari itu tujuan pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan minat belajar mengaji dan pengetahuan tentang Islam telah berhasil karena telah terjadi peningkatan.

**Kata kunci** : aplikasi, mengaji, pretest, posttest

**ABSTRACT**

Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhlas in the hamlet of Sidomulyo is a religion-based elementary school education institution. Reciting or reading the Qur'an and knowledge of Islam have become part of their lessons. But there is a decrease in interest in reading the Koran and not fluent reciting the hijaiyah letters as well as their knowledge of prayers in Islam. This decline occurred due to the negative impact of technology, the availability of online games on smartphones affects the interest and knowledge of students in learning the Qur'an. The purpose of this service is to revive the interest and knowledge of students to read the Qur'an and knowledge about Islam. The use of the Marbel Koran application as an audio visual learning media is the right action to overcome this problem. The service method uses the lecture method and the question and answer method, while this service activity goes through several stages. Based on the results of service activities, there has been an increase from 8,3% to 62,5% of the total of all participants of service activities, therefore the purpose of this service is to increase interest in learning the Koran and knowledge about Islam has been successful because there has been an increase.

**Keywords** : application, koran, pretest, posttest

## PENDAHULUAN

Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhlas Dusun Sidomulyo adalah sekolah dasar yang berbasis agama yang bertujuan untuk menciptakan generasi yang berpengetahuan umum yang luas dan didampingi dengan keagamaan yang seimbang agar menjadi generasi yang baik dimasa depan. Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhlas terletak di dusun Sidomulyo desa Sei Raja Kecamatan NA IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara. Letak madrasah ini sekitar 2 kilometer dari jalan lintas Sumatera dan berada di lingkungan yang ramai masyarakatnya. Di madrasah ini terdapat 7 guru dan 1 orang kepala sekolah dan jumlah peserta didik lebih dari 100 peserta didik. Madrasah Ibtidaiyah merupakan madrasah yang fokus mengajarkan agama kepada peserta didiknya. Membaca Al-Qur'an atau mengaji dari yang paling dasar sudah menjadi bagian dari pengajaran tenaga pendidik kepada para siswanya. Meskipun membaca Al-Qur'an sudah menjadi hal yang paling dasar di Madrasah Ibtidaiyah, peserta didik tetap tidak lepas dari permasalahan kurangnya ketepatan dalam membaca Al-Qur'an dikarenakan kurangnya minat peserta didik pada saat belajar membaca Al-Qur'an, maka dari itu dibutuhkan tindakan dalam mengatasi hal ini agar minat peserta didik meningkat serta mudah menerima pelajaran yang diajarkan pada saat belajar Mengaji (Soemantri, 2019). Membaca ayat-ayat Al-Qur'an merupakan suatu amal ibadah yang menjadi pegangan umat muslim selama

di dunia untuk bekal di akhirat kelak. Maka dari itu belajar membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum dan tajwid yang benar perlu ditanamkan sejak dini agar saat sudah dewasa nanti kita dapat mengamalkannya. Menanamkan kecintaan atau minat anak-anak terhadap Al-Qur'an dapat dilakukan oleh orang tua dan guru. Pola asuh orang tua dalam mengajarkan atau memperkenalkan Al-Qur'an dan Islam sangat mempengaruhi minat mereka untuk membaca Al-Qur'an dan pengetahuan mereka tentang Islam.

Selain membaca Al-Qur'an pengetahuan tentang Islam juga harus diajarkan kepada peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhlas seperti doa-doa yang diajarkan dalam Islam. Pengetahuan tentang Islam juga dapat membentuk perilaku atau akhlak seorang anak (M. Siregar et al., 2020). Misalnya pada saat mereka telah mengetahui doa-doa yang ada yang telah diajarkan sesuai dengan ajaran Islam, maka mereka akan terbiasa untuk berdoa dan doa tersebut dapat menjadi pahala bagi mereka. Pengetahuan tentang Islam mencakup keseluruhan tentang Islam mulai dari doa-doa yang ada didalam Islam, kisah-kisah yang ada di dalam Islam dan lain sebagainya.

Pengetahuan mereka tentang doa-doa yang diajarkan dalam Islam juga dapat membentuk perilaku Islami kepada mereka, karena ketika mereka sudah terbiasa dengan doa-doa dan mereka sudah hafal maka timbullah rasa cinta terhadap Islam dan memiliki rasa ingin tahu lebih banyak lagi tentang

Islam, bahkan akan membawa dampak kepada teman mereka atau anak-anak yang lain. Mereka yang telah mempunyai pemikiran yang benar tentang agamanya mereka adalah orang yang mampu mengendalikan sifat-sifat tidak baik dan berperilaku tidak jauh dari nilai-nilai agama maka mereka sudah terlahir menjadi seseorang yang berkualitas Islami (Djollong, 2016). Selain guru peran orang tua adalah yang paling utama dalam mengajari anak-anak mengenalkan agama seperti mengajari membaca Al-Qur'an dan menumbuhkan rasa cinta terhadap Islam. Pada usia anak-anak merupakan waktu yang tepat untuk orang tua mengenalkan Al-Qur'an agar mereka menjadi anak yang sholeh dan sholeha karena mengenalkan mereka dengan Al-Qur'an sedini mungkin dapat menambah keimanannya (Dan & Khair, 2016).

Namun setelah perkembangan zaman pengetahuan para peserta didik tentang Islam maupun minat dalam belajar mengaji mereka melemah terbukti dengan hapalan mereka tentang doa-doa masih kurang dan kelancaran mereka dalam melafalkan lantunan ayat suci Al-Qur'an belum fasih. Begitu juga di lingkungan masyarakat lantunan ayat suci Al-Qur'an sudah hampir tidak terdengar lagi di masjid-masjid dikarenakan anak-anak zaman sekarang sudah mengenal atau sudah memakai hasil kemajuan teknologi yaitu *smartphone*. Perubahan teknologi yang semakin maju membuat anak-anak melupakan untuk belajar membaca Al-Qur'an dikarenakan adanya hasil dari kemajuan teknologi tersebut, sehingga

mereka lebih memilih menggunakan *smartphone* (Arifin, 2019). Selain melupakan untuk belajar membaca Al-Qur'an, minat mereka untuk tahu lebih dalam tentang Islam tentang doa-doa yang diajarkan dalam Islam juga sudah tertutup, dikarenakan kecanggihan yang telah disediakan *smartphone*, contohnya *game online* yang membuat mereka terlena dengan semua fitur atau aplikasi yang disediakan *smartphone* canggih tersebut. Aplikasi adalah suatu program yang dapat dimanfaatkan pengguna untuk membantu melakukan menyelesaikan pekerjaan (Pangestu & Purwanto, 2021).

Adapun pengabdian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu untuk meningkatkan minat belajar mengaji dan pengetahuan tentang Islam melalui aplikasi belajar mengaji. Seiring berkembangnya fitur-fitur yang tersedia di *smartphone*, kini aplikasi belajar untuk mengaji sudah tersedia di *smartphone* yaitu aplikasi *Marbel Mengaji*. Penggunaan *smartphone* merupakan cara yang tepat dalam mengatasi permasalahan tersebut karena pada era perkembangan teknologi, setiap orang tidak pandang usia ingin segala sesuatu didapatkan dengan cara yang cepat dan menyenangkan (N. Siregar & Sutabri, 2019). Aplikasi pembelajaran *Marbel Mengaji* merupakan sebuah *software* atau sebuah program yang didukung *smartphone*, *laptop* dan *tablet* yang dapat dimanfaatkan untuk mempermudah anak-anak belajar mengaji mulai dari pengenalan huruf Hijaiyah, tajwid, harakat dan disertai doa-doa yang dapat

menambah pengetahuan tiap anak yang menggunakan aplikasi tersebut. Aplikasi Marbel Mengaji juga disertai dengan game atau permainan edukasi mengaji yang disertai dengan animasi yang menarik. Dengan adanya permainan edukasi mengaji di dalam aplikasi Marbel Mengaji maka akan membuat anak belajar mengaji dengan cara yang menyenangkan. Adanya permainan merupakan metode pembelajaran yang cocok untuk anak-anak atau usia dini, karena di dalam metode belajar bermain berarti belajar dengan cara yang aktif, demokratis, gembira dan menyenangkan (Simanjorang et al., 2021). Aplikasi Marbel Mengaji merupakan hasil dari kemajuan teknologi, pemanfaatan kemajuan teknologi merupakan cara yang efektif dalam peningkatan minat belajar mengaji dan pengetahuan tentang Islam. Peran teknologi tidak lepas dari masa sekarang dikarenakan kemajuan teknologi yang begitu pesat terbukti sekarang setiap orang ketergantungan dengan penggunaan smartphone, laptop atau komputer dan teknologi lainnya (Saadah, 2015). Smartphone tidak hanya mendukung kegiatan umum saja melainkan mendukung kegiatan keagamaan, seperti belajar mengaji dan mengetahui doa-doa yang diajarkan dalam Islam yang bisa digunakan dalam aplikasi Marbel Mengaji.

Aplikasi Marbel Mengaji didesain semenarik mungkin dalam bentuk video dan animasi disertai dengan game yang mengedukasi yang bertujuan untuk menambah pengetahuan belajar mengaji dan doa-

doa untuk memudahkan anak-anak yang sedang belajar mengaji maupun mengenal doa-doa dalam Islam. Perkembangan teknologi telah memudahkan anak-anak untuk belajar mengaji sedini mungkin dengan adanya aplikasi untuk belajar mengaji (Informatika et al., 2018). Jadi penggunaan aplikasi Marbel Mengaji sangat membantu peningkatan minat belajar mengaji dan doa-doa dalam Islam untuk anak-anak karena semua fitur nya disajikan dengan baik dan menarik.

## **METODE PENELITIAN**

Pengabdian ini dilaksanakan menggunakan metode pendidikan masyarakat dalam bentuk penyuluhan. Penyuluhan disampaikan dengan ceramah dan tanya jawab. Materi ceramah berisi tentang menjelaskan apa saja yang ada dalam aplikasi Marbel Mengaji, bagaimana cara memperoleh aplikasi tersebut, serta bagaimana cara menggunakan aplikasi Marbel Mengaji. Pada metode tanya jawab semua peserta kegiatan pengabdian dipersilahkan bertanya seputar materi ceramah metode ini digunakan untuk mengukur minat mereka terhadap materi ceramah yang telah disampaikan. Adapun beberapa tahapan kegiatan pengabdian ini yaitu tahap pengumpulan bahan, tahap pengumpulan bahan ialah tahap dimana bahan-bahan untuk materi ceramah disiapkan semenarik mungkin agar peserta kegiatan pengabdian paham isi dari materi ceramah tersebut. Kemudian tahap mengkoordinasikan kepada pihak madrasah yaitu kepala sekolah dan guru untuk menyepakati tempat, waktu, hari

dan tanggal, peralatan, pesertanya, serta mengkonfirmasi materi ceramah yang akan disampaikan pada saat kegiatan pengabdian berlangsung. Setelah tahapan tersebut kegiatan pengabdian berlangsung diawali dengan pemberian angket pertanyaan seputar materi ceramah untuk menguji kemampuan para peserta, kemudian dilanjutkan penyampaian isi dari materi ceramah, setelah materi disampaikan kembali diberikan angket kedua yang mana hasil dari angket kedua dijadikan sebagai bahan pengamatan dari angket pertama lalu masuklah pada sesi tanya jawab kepada para peserta PkM yang bisa dijadikan penilaian seberapa tertariknya mereka kepada materi ceramah untuk menerapkannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhlas dusun Sidomulyo, desa Sei Raja, Kecamatan NA IX-X, Kabupaten Labuhanbatu Utara, pada hari Kamis, 6 Januari 2022, dimulai pada pukul 10.00 WIB. Adapun tahapan terjadinya kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan meminta persetujuan kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhlas melalui sebuah surat yang sudah diberikan sebelum kegiatan pengabdian tersebut dilaksanakan. Setelah kepala sekolah mengkonfirmasi bahwa kegiatan pengabdian boleh dilaksanakan, maka selanjutnya mengkoordinasikan kepada kepala sekolah beserta guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhlas perihal waktu, tempat, alat-alat yang digunakan, materi ceramah, rancangan

kegiatan yang akan dilakukan serta para peserta yang akan mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhlas.

Kegiatan pengabdian disepakati dilaksanakan di salah satu ruangan kelas Madrasah Ibtidaiyah yang biasa dipakai para siswa melakukan kegiatan belajar mengajar. Adapun kegiatan ini diikuti oleh 24 siswa dan siswi serta dihadiri dua guru Madrasah Ibtidaiyah, yang mana para siswa dan siswi duduk dengan rapi dan tertib.

Tahapan awal pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu membagikan angket pertama yaitu pertanyaan yang berjumlah 15 soal mengenai huruf hijaiyah dan doa-doa yang ada dalam Islam yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan mereka tentang huruf hijaiyah dan doa-doa dalam Islam, tampak pada Gambar 1. Setelah 10 menit dan para peserta didik sudah mengisi angket tersebut, angket kembali dikumpulkan.



Gambar 1. Membagikan angket pertama

Selanjutnya menyampaikan ceramah materi yang berjudul “Peningkatan Minat Belajar Mengaji Dan Pengetahuan Tentang Islami Melalui Aplikasi Marbel Mengaji Di Madrasah

Ibtidaiyah Al-Ikhlas Dusun Sidomulyo”, tampak pada Gambar 2. Adapun materi ini berisi tentang apa itu aplikasi marbel mengaji, apa saja yang terdapat dalam aplikasi tersebut, mengenalkan huruf huruf Hijaiyah yang ada di aplikasi tersebut, mengenalkan doa-doa dalam Islam yang dalam aplikasi tersebut, bagaimana cara memperoleh aplikasi tersebut, serta menunjukkan bagaimana menggunakan aplikasi Marbel mengaji, tampak pada Gambar 3.



Gambar 2. Penyampaian materi ceramah



Gambar 3. Memperlihatkan bagaimana menggunakan aplikasi Marbel Mengaji

Adapun aplikasi Marbel Mengaji adalah sebuah aplikasi yang dapat membantu anak-anak untuk belajar mengenal huruf alif ba ta dan huruf Hijaiyah lainnya, dan mengenal harakat fathah, dummah dan kasroh, serta harakat tanwin fathah tanwin,

dummah tanwin dan kasroh tanwin. Belajar mengaji bersama Marbel Mengaji dapat menarik minat anak-anak karena di setiap fitur pembelajarannya didukung animasi, narasi pendukung, audio dan permainan yang mengedukasi. Adapun tampilan depan aplikasi Marbel Mengaji tampak pada Gambar 4.



Gambar 4. Tampilan depan Marbel Mengaji

Pada gambar 4 tampak tampilan depan aplikasi Marbel Mengaji, terdapat beberapa pilihan yang bisa kita pilih ada pilihan untuk membaca huruf Hijaiyah dengan gambar pensil yang apabila kita klik maka akan keluar beberapa pilihan, tampak pada Gambar 5, misalnya pilihan untuk membaca doa doa yang Islami yang dapat menambah pengetahuan, tampak pada Gambar 6.



Gambar 5. Tampilan pilihan dari gambar pensil





Gambar 6. Tampilan dari pilihan doa-doa

adapun tampilan awal yang berada ditengah merupakan fitur untuk membaca Iqro' yang bisa diunduh terlebih dahulu jika ingin dibaca, tampak pada Gambar 7.



Gambar 7. Tampilan dari fitur untuk Iqro'

Untuk tampilan yang berada dipinggir yaitu fitur untuk permainan atau game yang mendidik seperti tebak huruf Hijaiyah, tebak harakat, tulis Hijaiyah dan lain lain, tampak pada Gambar 8.



Gambar 8. Tampilan dari pilihan permainan Marbel Mengaji

Kemudian, setelah materi ceramah telah disampaikan angket kedua dibagikan kepada para peserta didik yang mengikuti kegiatan

pengabdian, angket kedua yaitu angket yang isinya sama dengan angket pertama yaitu mengenai huruf Hijaiyah dan doa-doa dalam Islam yang bisa dijadikan sebagai bahan pengamatan yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan minat belajar mengaji dan pengetahuan tentang Islami setelah ceramah disampaikan, ditunjukkan pada Gambar 9. Pengisian angket tersebut diberi waktu selama 10 menit.



Gambar 9. Membagikan angket kedua

Kemudian memasuki sesi tanya jawab, tampak pada Gambar 10. Para peserta didik dipersilahkan memberi pertanyaan seputar materi ceramah, pada sesi tanya jawab ini bisa dijadikan penilaian kepada para peserta didik untuk mengetahui sudah sejauh mana mereka tertarik dengan materi yang disampaikan serta ketertarikan mereka menggunakan aplikasi Marbel Mengaji tersebut. Yang mana apabila peserta didik memberikan pertanyaan akan diberi hadiah untuk membuat semangat mereka terpacu memberi pertanyaan.



Gambar 10. Peserta didik memberikan pertanyaan

Setelah kegiatan pengabdian berakhir, diberikan kenang-kenangan kepada pihak madrasah sebagai tanda pengabdian pernah dilaksanakan di Madrasah tersebut dan sebagai tanda terimakasih atas ketersediaan tempat, waktu, peralatan, peserta serta dukungan dari para guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhlas dusun Sidomulyo desa Sei Raja Kecamatan NA IX-X Kabupaten Labuhanbatu Utara, tampak pada Gambar 11.



Gambar 11. Penyerahan kenang-kenangan kepada pihak Madrasah

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan maka tujuan dari kegiatan PkM ini yaitu peningkatan minat belajar mengaji dan pengetahuan tentang Islami melalui aplikasi Marbel Mengaji telah tercapai dengan baik terbukti dari hasil bahan pengamatan yaitu angket pertama dan angket kedua yang diisi para peserta

kegiatan pengabdian yang mana menjawab pertanyaan benar pada hasil angket kedua setelah materi ceramah disampaikan lebih banyak dibanding angket pertama pada awal dimulainya kegiatan pengabdian sebelum materi ceramah disampaikan, tampak pada Tabel 1 dan Tabel 2. Adapun soal pertanyaan pretest dan posttest yang pertama ialah soal tentang bagaimana pelafalan yang tepat huruf Hijaiyah yaitu huruf alif. Soal pertanyaan kedua juga membahas bagaimana pelafalan huruf ba jika dalam tulisan. Soal ketiga juga tentang pelafalan huruf Hijaiyah yaitu huruf kof. Soal ke 5 sampai 10 pertanyaan tentang menuliskan huruf arab Hijaiyah yang benar. Soal nomor 11 pertanyaan tentang doa sebelum makan, soal nomor 12 pertanyaan tentang doa sebelum tidur, soal nomor 13 pertanyaan tentang doa masuk masjid, soal nomor 14 pertanyaan tentang doa keluar rumah, soal nomor 15 pertanyaan tentang doa naik kendaraan.

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhlas

Nama Siswa	Pretest	Posttest	Selisih Pretest & Posttest
Najwa	13	15	2
Uswa	13	15	2
Riski	14	15	1
M.aidil	14	15	1
Rehan	14	15	1
Miftah	15	15	-
Radit	13	14	1
Ridwan	13	14	1



Gio	7	13	6
Annisa	10	15	5
Suci	9	13	4
Aziz	12	15	3
Fadilah	11	14	3
Reyza	15	15	-
Rais	13	15	2
Diza	13	15	2
Raka	10	13	3
Syafira	12	15	3
Bayu	12	15	3
Ema	11	14	3
Ahmad	12	14	2
Meylani	13	15	2
Nisa	11	15	4
Asril	8	14	6

Tabel 2. Hasil Pretest dan Posttest Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhlas

Nilai Rata Rata ( % )		
Pretest	Posttest	Perbedaan
8,3 %	62,5 %	54,2 %

Dari hasil data tabel 1 dan tabel 2 tersebut angket 1 (Pretest) menyatakan bahwa para peserta kegiatan pengabdian hanya 2 dari 24 orang atau 8,3% yang mampu menjawab semua pertanyaan dengan benar sedangkan para peserta didik lainnya masih salah menjawab soal doa dalam Islam dan salah menjawab pelafalan huruf Hijaiyah dari 15 pertanyaan. Sedangkan angket 2 (Posttest) setelah materi ceramah disampaikan 15 dari 24 orang atau 62,5% mampu menjawab semua pertanyaan dengan benar dan para peserta didik lainnya masih tetap ada yang salah menjawab doa dalam Islam dan pelafalan huruf Hijaiyah dari

15 pertanyaan. Dilihat dari hasil perbandingan angket 1 dan angket 2 bahwa kegiatan pengabdian ini telah berhasil, karena sudah terjadi peningkatan yang awalnya hanya 8,3% yang mampu menjawab dengan benar lalu meningkat menjadi 62,5% yang mampu menjawab dengan benar dari total semua peserta yang mengikuti kegiatan PkM. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan aplikasi Marbel Mengaji dapat membantu peningkatan minat belajar mengaji dan pengetahuan tentang Islami sebagai media pembelajaran audio visual yang efektif untuk belajar. Menurut (Triyadi, 2015) dalam proses pembelajaran, penggunaan audio visual mempunyai peran yang sangat penting karena media audio visual mampu memperkuat pemahaman dan ingatan agar tercapai optimalisasi dalam belajar.

## SIMPULAN

Mengaji atau membaca Al-Qur'an merupakan hal yang harus ditanamkan pada anak karena pengetahuan tentang mengaji merupakan hal penting dan harus diikuti dengan memberikan pemahaman tentang Islam termasuk mengenalkan doa-doa yang ada dalam Islam. Namun seiring berkembangnya zaman, minat mereka terhadap Al-Qur'an dan pengetahuan mereka menghafal doa-doa Islami mulai menurun. Untuk itu meningkatkan minat mereka untuk mengaji atau membaca Al-Qur'an merupakan hal yang harus dilakukan. Penggunaan aplikasi Marbel Mengaji merupakan salah satu upaya yang dapat membantu hal tersebut. Aplikasi ini

sangat cocok digunakan oleh anak-anak karena aplikasi ini didesain khusus semenarik mungkin yang menyuguhkan tampilan animasi yang bergerak serta didukung suara yang dapat menghilangkan kejenuhan ketika sedang belajar. Dari pengabdian yang telah dilakukan dan berdasarkan dari hasil angket 1 (pretest) dan angket 2 (posttest) bahwa penggunaan aplikasi Marbel Mengaji dapat meningkatkan minat dan pengetahuan peserta didik. Karena dari pengabdian tersebut telah terjadi peningkatan dari 8,3% menjadi 62,5% dari total para peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2019). Pemanfaatan Media Game Monopoli Ayo Mengaji Dalam Meningkatkan Gemar Mengaji Al-Qur`an. *Jurnal Penelitian IAIN Kudus*, 13(2), 197–214.  
<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jurnalPenelitian/article/view/6239>
- Dan, M., & Khair, M. (2016). Pemanfaatan Aplikasi Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Taman Pengajian Al-Qur'an Nurul. *Jurnal Inspiration*, 6(2), 165–172.  
<https://jurnal.akba.ac.id/index.php/inspiration/article/view/2426>
- Djollong, A. F. (2016). Pentingnya Pengetahuan Ajaran Agama Islam Dan Aplikasinya Terhadap Remaja. *Istiqla: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, IV(September), 67–78.  
<http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqla/article/view/269>
- Informatika, D. M., Teknik, F., Surabaya, U. N., Informatika, J. T., Teknik, F., & Surabaya, U. N. (2018). Aplikasi Belajar Mengaji Berbasis Android Melya Nur Yati Naim Rochmawati. *Jurnal Manajemen Informatika*, 8(2), 89–97.  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-manajemen-informatika/article/view/24587>
- Pangestu, A. R., & Purwanto, A. (2021). Aplikasi Pembelajaran Huruf Hijaiyah dan Iqro untuk Anak Berbasis Android. *EJECTS: E-Journal Computer, Technology and Informations System LPPM Universitas Darwan Ali*, 01(01), 1–6.  
<http://jurnal.unda.ac.id/index.php/ejects/article/view/170>
- Saadah, R. (2015). Aplikasi Pembelajaran Huruf Hijaiyah Jenjang Iqro Pada Mobile Phone. *Repository UIN Raden Fatah Palembang*, 1–94.  
<http://repository.radenfatah.ac.id/4679/>
- Simanjorang, E. F. S., Siahaan, L. R., Hutagaol, H. R., & Limbong, B. (2021). Pendampingan Anak Didik Agar Tetap Ceria dan Sehat di Era Transisi New Normal. *Surya Abdimas*, 5(3), 338–346.  
<https://doi.org/10.37729/abdimas.v5i3.1245>

- Siregar, M., Ilyas, S., Bimbingan, J., Fakultas, I., Adab, U., & Agama, I. (2020). Metode Bimbingan Islami dalam Membentuk Akhlak Anak. *Syifaul Qulub : Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 1(1), 1–10. <http://dx.doi.org/-/syifaulqulub>
- Siregar, N., & Sutabri, T. (2019). Pengembangan Aplikasi Game Edukasi Mengaji Dengan Metode Belajar Albarqi Dasar pada Yayasan Marhamatur Ridho Berbasis Android. *Jurnal Teknologi Informatika & Komputer*, 5(1), 45–50. <http://journal.thamrin.ac.id/index.php/jtik/article/view/245>
- Soemantri, S. (2019). Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Digital. *Aksiologiya : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 64–69. <http://dx.doi.org/10.30651/aks.v3i1.2372>
- Triyadi, S. (2015). Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan UNSIKA*, 3(2), 231–236. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/judika/article/view/215>